

Siapkan

"Ini penting saya sampaikan agar kita tidak euforia yang berlebihan, senang-senang yang berlebihan, karena kita semuanya, masyarakat harus sadar bahwa Covid selalu mengintip kita sehingga protokol kesehatan harus terus dilakukan terutama memakai masker," jelas Presiden. Di Kompleks Keparithan sekitar pukul 09.20 WIB dengan didampingi Sekretaris Kabinet Pramono Anung. Setelah sempat transit sebentar di Gedhong Wilis, Jokowi bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X langsung menuju ruang pertemuan di Gedhong Pracimosono Kompleks Keparithan.

"Presiden Jokowi meminta Pemda DIY bisa konsisten mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Memang Presiden tidak menyebut target capaian angka di DIY, tapi saya minta kabupaten kota lebih rajin melaksanakan vaksinasi.

Taruna

Dalam penyidikannya, polisi menemukan sejumlah keajnggalaan ketika menghimpun bukti dan keterangan dari para saksi. Beberapa keajnggalaan tersebut, jelas Kombes Irwan Anwar, warga di sekitar lokasi terjadinya kecelakaan antara korban dan tersangka Caecar Richardo, ternyata menyebut tidak pernah ada peristiwa tersebut. Selain itu, polisi juga mendapati rekaman CCTV Rumah Sakit (RS) Islam Roemani, tempat korban dirawat menunjukkan, korban dibawa banyak rekannya untuk menda-

Adopsi

UMKM untuk ekspor perlu didampingi mulai hilir sampai hulu dari legalitas/perizinan, asesmen pasokan, pengembangan produk, kemasan, sertifikasi atau labelisasi produk, branding atau promosi, transaksi, pengiriman sampai relasi dengan buyer.

Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta menyampaikan, UMKM kini tidak sekadar dituntut melekat teknologi atau digital, tetapi harus inovatif, apalagi di tengah pandemi. UMKM diminta tidak memproduksi barang seperti biasanya tetapi harus menciptakan sesuatu yang dibutuhkan masyarakat sebagai konsumen saat ini. Namun, sayangnya tidak semua UMKM mampu berinovasi sesuai keinginan pasar, sehingga inovasi menjadi problematika selain teknologi.

"Kami fokus meningkatkan kapasitas UMKM di DIY baik dari sisi produksi, kualitas, kesinambungan, sertifikat produk ekspor sampai pemasaran. Kami mempunyai tanggung jawab untuk tetap membina UMKM di DIY bisa hidup, berkembang, bertahan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian,"

Hegemoni

Persoalannya, apa itu yang dianggap normal? Normal, atau kenormalan, adalah hal-hal praktik hidup dan nilai-nilai yang secara turun-temurun biasa dipahami dan dilakukan. Awalnya, tentu saja segala sesuatu praktik hidup terkait bagaimana manusia menjalani, mengatasi, dan menyelesaikan kehidupannya. Dalam pewarisan tersebut, terdapat hal yang secara kodrati dilakukan, terutama terkait kebutuhan-kebutuhan naruliah dan mendasar.

Namun, lebih banyak sesuatu menjadi praktik sosial sebagai hasil manusia berpikir dan mempraksiskan kehidupan yang harus dijalani sesuai dengan tuntutan alam dan kondisi keberadaannya. Hal inilah yang kemudian dianggap sebagai konstruksi sosial. Di luar hal kodrati, kita hidup dalam konstruksi sosial tersebut. Tanpa disadari lagi, kita hidup dalam konstruksi sosial yang dianggap normal, suatu hegemoni kenormalan.

Masalahnya, sekarang, batas kodrati dan konstruksi sosial menjadi kabur karena banyak hal yang pada awalnya kodrati juga dianggap (dan ternyata) sebagai konstruksi sosial. Hubungan kelamin beda jenis, yang pada awalnya harusnya begitu, hal itu juga dianggap konstruksi sosial. Orang boleh saja berhubungan ke-

Saya berharap paling tidak, rata-rata capaian vaksinasi harian di DIY bisa 20 ribu dosis. Namun, saat ini rata-rata hanya sekitar 11 ribu dosis per hari," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X sesuai menerima kunjungan Presiden Jokowi di Gedhong Pracimosono, Kompleks Keparithan, Jumat (10/9).

Sultan mengatakan, meski jumlah kasus Covid-19 di DIY sudah melandai, Jokowi meminta agar masyarakat tetap hati-hati dan waspada supaya tidak terjadi lonjakan kasus. Karena jika kewaspadaan diturunkan dan tidak hati-hati, maka dikhawatirkan terjadi lonjakan kasus kembali. Untuk itu Sultan berharap masyarakat bisa disiplin dalam penegakkan Prokes. Karena dirinya tidak ingin ada lonjakan kasus seperti saat varian Delta masuk ke DIY beberapa waktu lalu. Untuk itu kehati-hatian juga diperlukan ti-

patkan perawatan.

Dari berbagai keterangan dan bukti yang diperoleh, korban ternyata dianiaya lima senionya itu di luar lingkungan kampus. Kelima senior pelaku penganiayaan yang menewaskan Zidan tersebut yakni Caecar Richardo Bintang Samudra Tampubolon, Aris Riyanto (25), Andre Arsprilla Arief (25), Albert Jonathan Ompu Sungu (23) dan Budi Dharmawan (22).

Dari keterangan pelaku, korban dianiaya di Mess Indo Raya di daerah Genukrajana Semarang. Korban dianiaya

ujarnya.

Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanaan dan Cukai VI Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean (KPPBC TMP) Yogyakarta Turanto Sih Wardoyo mengakui, ekspor barang DIY masih banyak berangkat atau dikirim dari luar DIY, paling banyak dikirim via Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kehadiran BIY inilah yang harus dioptimalkan sebagai pintu gerbang utama ekspor DIY, karena masih minim sekali tidak sampai 1 persen. Pengaturan pengiriman ekspor dari hulu ke hilir harus diperhatikan dan diselesaikan kendala-kendalanya seperti jarak dan biaya.

Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta sekaligus Komtarp Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Y Sri Susilo mendukung optimalisasi BIY sebagai pintu gerbang ekspor produk UMKM DIY dan Jateng Selatan ke pasar internasional. Selanjutnya, pengembangan kawasan Aerocity dan Aerotropolis di kawasan BIY harus memberikan manfaat ekonomi bagi warga sekitar dan investor lokal atau pelaku ekonomi DIY dan Jateng. Partisipasi investor lokal dalam pengembangan ekono-

lamin sesama jenis.

Misal lain, soal pakaian, terdapat tanda-tanda atau mode tertentu yang dianggap mana pakaian perempuan dan mana yang laki-laki. Ketika batas kode dan model tersebut dilanggar, maka orang tersebut dianggap aneh, tidak normal. Sebagaimana memakai masker, dulu juga dianggap aneh.

Hal yang terjadi, banyak praktik kehidupan dilihat dari posisi kenormalan. Yang normal adalah yang mengikuti prinsip kebanyakan orang melakukan hal itu. Apalagi jika itu terkait dengan warisan praktik dan nilai-nilai sosial dan budaya. Kita paham, dalam sejarahnya, konstruksi sosial dibidani dan dipelopori oleh mereka yang memegang dan mengontrol relasi-relasi kuasa.

Di dalam hal yang dianggap normal tersebut, terdapat struktur kuasa yang bisa saja bias patriarkis, atau bias nasional-alitas, kelas, agama, suku, dan lainnya yang secara inheren terapat kandungan ideologis di dalamnya. Misalnya, kita tentukan ruang kenormalan nasional. Dalam ruang itu, orang yang berpakaian dengan seluruh tubuh tertutup, hingga hari ini kadang masih dianggap aneh. Karena, paling tidak dalam ruang pakaian nasional, pakaian itu belum dianggap pakaian

dak hanya pada pembukaan wisata, tetapi juga pembelajaran tatap muka (PTM).

Jokowi meninjau pusat vaksinasi ramah penyandang disabilitas Grab Vaccine Center di Jogja Expo Center, Jumat (10/9). 8.000 peserta dari berbagai kalangan, mulai dari penyandang disabilitas, abdi dalem, lansia serta pekerja publik sektor pariwisata dan transportasi turut serta pada vaksinasi kedua ini.

President of Grab Indonesia, Ridzki Kramadibrata menyampaikan, Grab Vaccine Center menjadikan penyandang disabilitas sebagai salah satu target vaksinasi dengan menghadirkan berbagai fasilitas dan akses yang ramah bagi mereka. Menggunakan pendekatan yang mengedepankan teknologi untuk memberikan pengalaman lebih nyaman bagi penerima vaksin.

ketika para senionya itu mengumpulkan para adik kelasnya di luar kampus untuk pembinaan.

Dari pemeriksaan polisi, tersangka Caecar menyatakan siap bertanggung jawab atas kejadian itu dengan berapura-pura membuat cerita seolah-olah terjadi kecelakaan yang memicu penganiayaan tersebut.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 170 KUHP tentang pengero-yokan yang menewaskan orang lain.

mi kawasan BIY termasuk adanya jalan tol bandara harus mendapat dukungan Pemda/Pemkab serta pemangku kepentingan lainnya.

"Ide lama Gubernur DIY mengenai Yogyakarta Incorporated perlu diangkat dan menjadi relevan kembali untuk direalisasikan," imbuh Dosen FBE UAJY ini.

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni FEB UGM Amirullah Setya Hardi menyoroti dua hal, pertama performance UMKM dan kedua UMKM harus berpikir pemasaran global. UMKM yang hanya jago kandang tidak cukup, harus terus didorong semakin berkontribusi dalam perekonomian di DIY.

Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM DIY Tatik Ratnawati mengakui, UMKM DIY masih banyak yang berskala mikro. Sebaliknya UMKM yang sudah ekspor sangatlah minim termasuk persoalan perizinan, pemasaran dan sebagainya. Kondisi tersebut menjadi 'PR' sekaligus tantangan tersendiri agar UMKM tidak hanya naik kelas tetapi juga melekat digital.

nasional normal.

Secara umum, dalam ruang mayoritas dan arus utama kenormalan, terdapat pihak yang dianggap tidak normal. Pihak yang tidak normal tersebut menjadi korban dan sekaligus tekanan kenormalan. Akan tetapi, bisa juga ketidaknormalan itu, karena berbagai politisasi ekonomi, politik, teknologi, dan sosial, masuk ke ranah yang dianggap sebagai pelecehan, penghinaan, atau bahkan kriminal bagi kondisi-kondisi dan terhadap pihak yang merasa memegang otoritas kenormalan. Bahkan kondisi itu didukung atau diatur dalam sejumlah undang-undang dan peraturan. Tentu yang membuat adalah yang merasa sebagai penjaga kenormalan.

Pada masa pandemi, tindakan berkurum atau melakukan keramaian, bisa saja dianggap tidak normal dan bahkan dinilai sebagai telah melakukan kejahatan sosial, ekonomi, atau politik. Hegemoni kenormalan memang tergantung situasi dan kondisi, yakni ketika terdapat sejumlah keharusan yang menjadi kebiasaan. Apalagi jika keharusan dan kebiasaan itu dikontrol oleh undang-undang yang mengikat secara hukum.

Penulis adalah Ketua Prodi Magister Sastra FIB UGM)-d

Relawan Narkoba Dilandasi Rasa Ikhlas

MAGELANG (KR) - Sema-ngat amar ma'rif nahi munkar, atau mengajak kebaikan dan mencegah hal yang buruk, hendaknya bisa menjadi motivasi utama bagi para relawan dalam bertugas. Tak terkecuali bagi para relawan dan pegiat anti-narkoba. Dengan begitu, setiap gerak langkah relawan dilandasi rasa ikhlas untuk bisa bermanfaat bagi orang lain.

Demikian antara lain disampaikan oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Tengah, Brigien Pol Drs Purwo Cahyoko MSi, di hadapan para petugas Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dan relawan antinarkoba, saat melakukan kunjungan kerja di Desa Blondo, Mungkid, Magelang, Jumat (10/9).

Desa Blondo merupakan salahsatu desa yang ditunjuk pemerintah, melalui BNNK Magelang, untuk menjadi pilot project Desa Bersih Narkoba (Bersinar). Program pemerintahan tersebut diluncurkan oleh Wakil Presiden Ma'rif Amin pada bulan Juni 2021, bertepatan dengan Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI). Dalam kesempatan itu hadir pula Kepala BNNK Ma-



KR-Joko Santoso
Brigien Pol Drs Purwo Cahyoko MSi

gelang, AKBP Catharina SM SSos, unsur TNI-Polri, perangkat desa, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Lebih lanjut disampaikan Kepala BNNP Jawa Tengah, saat ini Indonesia termasuk salah satu negara dengan kategori darurat narkoba. Bahkan Presiden RI Joko Widodo memberi perhatian khusus dengan menandatangani Inpres No 02 Tahun 2020, dalam rangka penguatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

Untuk itu, melalui gerakan 'Desa Bersinar' diharapkan desa bisa berperan aktif dalam melindungi masyarakat dari bahaya narkoba.

"Melindungi warga, terutama anak-anak dan generasi muda, juga merupakan kontribusi desa dalam mempersiapkan Generasi Emas Tahun 2045. Adanya bonus demografi pada saat itu, harus diisi dengan generasi yang kuat, sehat dan bebas narkoba, sehingga Indonesia mempunyai bibit-bibit unggul sebagai penerus bangsa," kata Purwo Cahyoko (*)-d

Seleksi Sekda Pati Diwarnai Aksi Demo

PATI (KR) - Proses penjaringan calon pejabat Sekda Pati memunculkan aksi protes. Puluhan anggota ormas Mantra menggelar demo di kantor kabupaten, DPRD, serta Kejari Pati, Jumat (10/9).

Ketua ormas Mantra, Yayat menuntut Pansel pencalonan Sekda Pati untuk membatalkan proses seleksi. Karena diindikasi tidak terbuka dan transparan dalam pelaksanaannya. Selain itu, pihaknya juga mendesak supaya kinerja Pansel dilaksanakan secara murni dan transparan. "Pansel Sekda Pati harus dilaksanakan di tingkat Provinsi," ujarnya.

Sekda Pati, Ir H Suharyono MM yang merupakan ketua Pansel, menyatakan semua tahapan tes calon sekda, sudah dilalui melalui proses yang sesuai hukum. "Jika ada pihak yang tidak puas, bisa mengajukan proses hukum di PTUN" ujarnya.

LIGA 1 2021/2022

Dua Wakil Jatim Curi Tiga Poin

BOGOR (KR) - Keberuntungan menaungi dua wakil Jawa Timur pada pekan kedua Liga 1 2021/2022, Jumat (10/9) kemarin. Persik Kediri dan Persela Lamongan sama-sama memetik kemenangan dengan skor tipis 1-0 atas lawan-lawannya pada tempat yang berbeda.

Persik Kediri secara mengejutkan mena-klukkan Borneo FC di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor. Gol kemenangan Persik Kediri dilesakkan oleh Ady Eko Jayanto pada menit ke-79. Sebelumnya, Persela Lamongan sukses mengatasi Persipura Jayapura. Dalam duel yang berlangsung di Stadion Wibawa Mukti, Persela menang tipis 1-0 melalui gol yang

Stok

"Presiden mengapresiasi capaian pelaksanaan vaksinasi Kota Yogyakarta sudah 60 persen dan pelajar 85 persen. Namun, beliau mempertanyakan cakupan vaksin termasuk tinggi tetapi stok vaksin yang dimiliki Pemkot Yogyakarta masih tinggi. Stok vaksin yang masih ada ini sebenarnya sebagai cadangan keamanan yang sudah divaksin dosis pertama untuk vaksin dosis kedua" tuturnya.

Haryadi menyatakan mengetahui stok vaksin tersebut, Presiden Jokowi memerintahkan agar Pemkot Yogyakarta menggunakan seluruh cadangan vaksin yang dimiliki. Presiden pun menegaskan stok vaksin un-

Prakiraan Cuaca					Sabtu, 11 September 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	60-95
Slernan					21-31	60-90
Wates					23-30	60-95
Wonosari					23-32	60-95
Yogyakarta					23-32	55-90
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir	Grafis : Arko	

Peluang Museum Menggerakkan Sektor Pariwisata di Tengah PPKM Level 3



Sudarmawan, MT

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

SATU setengah tahun sudah kita memasuki masa pandemi dan entah sampai kapan akan kita temui penghujung yang cerah. Tentu saja tak putus doa dan harapan seluruh rakyat, semoga keadaan ini lekas menuju ke arah yang lebih baik.

DIY sebagai daerah yang mengandalkan industri pariwisata sebagai penyumbang perekonomian daerah mengalami keterpurukan sejak pandemi melanda. Menilik hal ini tentu saja pemerintah daerah tak tinggal diam

untuk menyikapinya.

Berbagai terobosan-terobosan dilakukan. Mulai dari mensosialisasikan jasa wisata MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) dengan penerapan protokol kesehatan covid-19 yang ketat kepada instansi-instansi pemerintah. Banyaknya hotel dan pelaku pariwisata yang memenuhi standarasi pencegahan covid-19 diharapkan akan memperlancar program ini.

Seiring dengan melandainya kasus covid di DIY maka akhirnya pemerintah pusat menurunkan level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari level 4 ke level 3 pada tanggal 7 sampai 13 September 2021. Pada level 3 ini ada beberapa pengendoran kebijakan, misalnya kegiatan tatap muka di sekolah sudah mulai diuji coba dengan ketentuan khusus

yang kebijakannya diatur oleh pemerintah.

Pada sektor pariwisata, penurunan level ini tentu saja disambut antusias oleh insan pariwisata DIY. Harapan dunia wisata kembali menggeliat ada di depan mata. Di DIY sendiri ada beberapa jenis objek wisata dari wisata alam hingga wisata sejarah serta wisata museum. Untuk tempat wisata yang bersifat outdoor seperti taman tentunya masih ditutup untuk sementara, sedangkan untuk destinasi wisata dalam ruangan akan segera diusulkan sebagai salah satu sasaran uji coba pembukaan, misalnya museum.

Pengaturan kunjungan wisata di museum akan lebih mudah dilakukan daripada jenis wisata alam. Pengelola bisa mengendalikan jumlah pengunjung, menerapkan protokol kesehatan dan meminimalisir resiko penularan



covid-19 dengan mengkondisikan ruangan-ruangan yang memenuhi standar kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Misalnya terpasangnya ventilasi-ventilasi udara yang memadai dan pemindaian pengunjung yang terafiliasi dengan aplikasi Peduli Lindungi serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk pegawai-pegawai museum.

Ada puluhan museum yang tersebar di wilayah DIY. Ada museum budaya atau kesehatan, museum sejarah perjuangan serta museum ilmu pengetahuan dan teknologi. Apabila kegiatan tatap muka di sekolah sudah mulai diujicobakan maka museum-museum ini pun akan siap untuk

menerima pengunjung. Jangan biarkan museum-museum ini sepi terlalu lama dari kegiatan-kegiatan yang penuh muatan edukasi untuk masyarakat. Membuat program-program menarik sebagai terobosan baru akan membawa museum kembali bersinar selain program-program yang selama musin pandemi covid-19 ini berjalan.

Berbicara tentang museum, saya jadi teringat pada medio 2020 lalu. Istri saya berinisiatif mengajak anak kami untuk berkunjung ke salah satu museum di jalan Wonosari. Kunjungan ini untuk menghilangkan kejengahan di tengah kegiatan belajar di rumah selama pandemi. Kebetulan museum ini buka dan melayani pengunjung (pada waktu itu belum terjadi lonjakan kasus covid di DIY).

Sepulang kunjungan siang itu, anak saya tanya tentang pengalamanya. Dengan antusias dia jawab

b a h w a k u n j u n g a n n y a menyenangkan karena bisa melihat lebih dekat tokoh-tokoh beserta kisah-kisah kepahlawanan yang selama ini hanya dia baca di buku-buku, selain itu dia juga senang mendapatkan souvenir berupa masker yang ada gambar-gambar tokoh di museum. Namun di akhir pembicaraan, dia juga ungkapkan sedikit kesedihannya karena suasana museum sangat sepi dari kegiatan-kegiatan seni, hanya dia dan ibunya yang hari itu mengunjungi museum.

Kami berharap semoga penurunan level PPKM di DIY akan semakin signifikan. Museum-museum segera dibuka dan kegiatan-kegiatan yang menarik di museum mulai dihidupkan kembali agar sektor pariwisata kembali bangkit. (*)